

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu pendidikan harusnya mendapatkan perhatian khusus. Pihak pengelola pendidikan selalu berusaha menggali atau memperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan sumber -sumber daya pendidikan yang tersedia.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang kejuruan.

SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya.

SMK Negeri 2 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu semua SMK Negeri 2 Medan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dari Visi dan Misi serta Tujuan dari SMK Negeri 2 Medan sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya SMK Negeri 2 Medan sebagai pencipta sumber daya manusia (SDM) yang berkepribadian dan berakhlak mulia, profesional dan kompeten pada bidang teknologi yang mampu bersaing di era globalisasi.

Misi :

Meningkatkan mutu tamatan yang memiliki kompetensi berstandar Nasional dan atau Internasional melalui :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan kependidikan yang memenuhi dan kompotens.

2. Mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang relevan dengan tuntutan dunia usaha/industri
3. Menghasilkan kualitas lulusan yang berkepribadian dan berakhlak mulia, trampil dalam bidangnya
4. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas.
5. Meningkatkan kerjasama antara dunia usaha/industri dan lembaga yang terkait dalam bentuk praktek kerja industri dan penyaluran tamatan.
6. Meningkatkan kerjasama harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat
7. Mengembangkan dan implementasi manajemen mutu mengacu pada iso 9001:2008

Tujuan Sekolah

1. Penambahan dan peningkatan kualitas sarana belajar untuk memenuhi standar sekolah Nasional dan Internasional
2. Meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum nasional oleh segenap warga sekolah
3. Penyediaan dan penyusunan materi, bahan ajar untuk menunjang tuntutan dunia usaha/industri dalam pembelajaran.
4. Mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang kompeten dan peduli lingkungan hidup
5. Mengembangkan kurikulum berkarakter dan berbudaya lingkungan secara terintegrasi

6. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan pendidikan, peningkatan kualitas tamatan dan keterserapan tamatan
7. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan praktis

(Sumber : SMKN 2 Medan, 2016)

SMK Negeri 2 Medan memiliki beberapa disiplin ilmu dalam bidang keteknikan yaitu teknik bangunan, teknik elektro dan teknik mesin. Dalam teknik mesin di SMK Negeri 2 Medan terbagi dalam beberapa program keahlian antara lain program keahlian Teknik Pemesinan, program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dan program keahlian Teknik Sepeda Motor. Untuk bidang pemesinan di SMK Negeri 2 Medan dikenal dengan program keahlian teknik pemesinan. Program keahlian teknik pemesinan berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang pemesinan, hal ini terlihat dari visi, misi dan tujuan dari program keahlian tersebut sebagai berikut :

Visi :

Mewujudkan pendidikan teknik pemesinan yang mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan anak bangsa dalam teknik pemesinan.

Misi :

1. Memberikan dasar-dasar ilmu normatif, daptif, pendidikan yang akuntable dan transparan
2. Mengupayakan aktifitas pendidikan bermutu teknik pemesinan kerja bubut, frais, sekraft, gerinda, *Computer Numerical Control* (CNC)
3. Membangun watak dan semangat belajar bidang teknik pemesinan

4. Meningkatkan kemampuan kecerdasan, dan kemampuan anak didik.

Tujuan Program keahlian teknik pemesinan

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, bersertifikasi serta mampu memproduksi dengan berwawasan lingkungan hidup
2. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan praktis
3. Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, gigih dalam berkompetisi, berdisiplin dan ulet.
4. Meningkatkan kepuasan masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan dan pelatihan kejuruan sesuai kompetensi keahlian
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah untuk melakukan pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

(Sumber : SMKN 2 Medan, 2016)

Salah satu mata pelajaran produktif dalam program keahlian ini yaitu mata pelajaran teknologi mekanik merupakan sistem yang sangat penting dalam bidang pemesinan, maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Negeri 2 Medan pada program keahlian teknik pemesinan bahwa penulis melihat dari tiga mata pelajaran produktif yang di ajarkan di empat kelas di kelas X mata pelajaran teknologi mekanik memiliki nilai yang paling rendah.

Tabel 1. Rata-rata hasil belajar siswa

Mata Pelajaran	Rata-rata kelas				Rata-rata
	X TP 1	X TP 2	X TP 3	X TP 4	
Mekanika Teknik	79,87	75,93	76,08	76,22	77,78
Teknologi Mekanik	79,75	78,12121	76,72973	75,6	77,55
Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi	80,12	81,21	82,10	83,68	81,78

(Sumber : SMKN 2 Medan, 2016)

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan siswa karena hasil belajarnya yang kurang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hasil belajar siswa tersebut kurang baik. Karena itu, siswa seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sebagian siswa lebih suka guru mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan demikian siswa dapat membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor - faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Gaya belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa. Gaya belajar ada beberapa macam yaitu gaya belajar visual, auditorial, kinestetik. Penulis sering melihat seorang guru mengajar dengan menunjukkan gambar kepada siswanya, dan ada seorang guru mengajar dengan menuliskan segalanya di papan tulis.

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan), (DePorter & Hernacki, 2015: 110-112). Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki. Hal tersebut terbukti dari masih adanya siswa yang menyibukkan diri sewaktu guru menerangkan pelajaran.

Dari permasalahan-permasalahan dan teori diatas, penulis sangat penting dan tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran teknologi mekanik. Diketahui bahwa teknologi mekanik merupakan mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang merupakan perpaduan antara beberapa mata pelajaran pada kurikulum KTSP. Mata pelajaran tersebut meliputi : (1) ilmu pengetahuan bahan, (2) menggunakan perkakas tangan, (3) kerja bangku, (4) kerja plat, (5) hand power tool, (6) hand power tool kerja bangku dan kerja plat. Oleh karena banyaknya mata pelajaran yang tergabung dalam mata pelajaran teknologi mekanik maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada mata pelajaran menggunakan perkakas tangan yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun judul penelitian ini adalah

“Hubungan Gaya Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Tangan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan T.A 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Upaya dan kebijaksanaan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
2. Hasil belajar siswa rendah.
3. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Banyaknya guru yang tidak memperdulikan gaya belajar siswa di sekolah.
6. Banyak siswa yang tidak peduli terhadap gaya belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.
7. Ada tidaknya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Upaya dan kebijaksanaan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak akan diteliti dalam penelitian ini karena kebijakan pemerintah dan Depniknas yang selalu baru. Faktor ekstern yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah dan juga faktor intern yang mencakup jasmani, psikologis dan kelelahan juga tidak akan dibahas karena mempunyai ruang lingkup penelitian yang sangat luas. Juga karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia serta

mengharapkan penelitian yang akurat, maka penelitian ini hanya dibatasi pada gaya belajar dan hubungannya pada hasil belajar menggunakan perkakas tangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang di teliti di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecenderungan gaya belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan hasil belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
4. Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar auditorial dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
5. Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecenderungan gaya belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecenderungan hasil belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar auditorial dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
5. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Negeri 2 Medan tentang pentingnya mengetahui dan mengarahkan gaya belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran menggunakan perkakas tangan.
2. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Bahan informasi dalam upaya meningkatkan khasanah pengetahuan secara teoritis.